

**MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN DEMENSIA/ALZHEIMER
DI KELURAHAN TANJUNG GUSTA**

Conducting Dementia/Alzheimer Prevention Training In Tanjung Gusta Village

¹⁾ Robin Ferdiansyah sitopu, ²⁾ Agnesia vaulina, ³⁾ Opirisnawati mendrofa, ⁴⁾ Elfita duha

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Prima Indonesia Medan

Email: robinferdiyansyasitopu@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan ini adalah Penyuluhan pencegahan DEMENSIA bagi lansia di Kelurahan Tanjung Gusta . Hal ini penting dilakukan untuk memberikan bantuan nyata untuk mewujudkan Indonesia yang ramah demensia, melalui salah satu komponen program pengembangan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang selaras dengan program ALZI yaitu edukasi. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dikemas dengan cara melakukan pelatihan dalam rangka sosialisasi pencegahan demensia pada lansia di Kelurahan Tanjung Gusta. Kegiatan PKM ini memiliki manfaat dan tujuan sebagai berikut: Meningkatkan pengetahuan tentang demensia Meningkatkan pengetahuan mengenai upaya upaya pencegahan dan pengurangan resiko yang bisa dibagikan kepada seluruh lapisan masyarakat di daerah masing-masing. Sebagai tempat mengaplikasikan ilmu Keperawatan dalam konteks Asuhan Keperawatan pada komunitas Wadah akademisi dan mahasiswi institusi kesehatan untuk ikut berpartisipasi dalam peningkatan derajat kesehatan para lansia.

ABSTRACT

The Community Service Activity (PKM) carried out by the writing team is DEMENTIA prevention training for the elderly in Tanjung Gusta Village. This is important to do to provide real assistance to create a dementia-friendly Indonesia, through one of the components of the human resource capacity development and capacity building program that is in line with the ALZI program, namely education. Therefore, this PKM activity was packaged by conducting training in the framework of socializing prevention of dementia in the elderly in Tanjung Gusta Village. This PKM activity has the following benefits and objectives: Increasing knowledge about dementia Increasing knowledge about prevention and risk reduction efforts that can be shared with all levels of society in their respective regions. As a place to apply Nursing knowledge in the context of Nursing Care in the community. A forum for academics and students of health institutions to participate in improving the health status of the elderly.

PENDAHULUAN

Penyakit Alzheimer merupakan salah satu penyakit demensia yang paling sering ditemukan pada orang tua berusia 65 tahun keatas. Demensia merupakan suatu gejala kerusakan otak berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam berpikir, mengingat, menilai, berbahasa, perubahan suasana hati, dan berkomunikasi. Gangguan tersebut menjadikan orang yang menderita penyakit Alzheimer akan kesulitan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Pada kondisi penyakit parah, penderita akan selalu membutuhkan kehadiran orang lain dan tidak pernah mampu mandiri (Kusuma, 2013).

Penurunan fungsi kognitif yang terjadi tidak berlangsung serta merta, tetapi secara bertahap. Fungsi pertama yang mengalami penurunan perhatian sering diidentifikasi dari kondisi seseorang yang berpergian seorang diri, entah dengan alasan bagaimana tersesat. Perubahan kepribadian juga turut terjadi dari akibat penurunan memori dan perhatian yang ditandai dari sikap apatis, menarik diri, tidak mampu berbahasa secara baik dan lancar (Kusuma, 2013).

Keluarga harus mampu menjadi peran pendamping atau mitra peran, dan mampu

memberi tugas sebuah peran kepada orang lain dan juga dapat memahami lebih baik bagaimana berperilakudalam peran tersebut (Friedman, Browden & Jones, 2003). Keluarga merupakan motivator utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya. Peranan keluarga dalam perawatan lansia antara lain, mempertahankan dan meningkatkan status mental, mengantisipasi perubahan sosial ekonomi, serta memberikan motivasi dan memfasilitasi kebutuhan spiritual bagi lansia (Maryam, 2008). Misalnya Akitivitas seperti mandi, berpakaian, dan makan, yang dapat dilakukan dengan mudah menjadi sesuatu yang sulit bagi penderita.

Secara lebih spesifik, keberadaan dukungan keluarga yang adekuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari penyakit, dan untuk kalangan lansia dapat meningkatkan fungsi kognitif, fungsi fisik dan menunjang kesehatan emosi (Ryan & Austin, 1989 dalam Friedman, Bowden & Jones, 2003).

Penulis sebagai tim PKM dalam kegiatan ini berharap keluarga melakukan sosialisasi pencegahan demensia kepada para lansia di wilayahnya masing-masing. Melalui pelatihan ini diharapkan keluarga dapat meningkatkan kepedulian para lansia dalam

turut serta mencegah penyebaran Alzheimer di Kawasan Kelurahan Tanjung Gusta . Kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode komunikasi kepada lansia sebagai upaya sosialisasi dalam pencegahan demensia pada lansia .

1. Pangandaran. PKM ini memiliki tujuan untuk Memberikan pengetahuan tentang penyakit demensia Alzheimer kepada lansia
2. Meningkatkan perilaku keluarga dalam merawat lansia alzheimer
3. Memperkuat hubungan social dan terbuka terhadap lansia.

METODE

Metode pelaksanaan PKM ini adalah: (1) Ceramah. Pertama tim PKM memaparkan materi tentang pelatihan kemampuan berkomunikasi kepada masyarakat setempat untuk mampu menyampaikan sosialisasi pencegahan Alzheimer di Kelurahan Tanjung Gusta (2) Simulasi. Tim PKM melakukan simulasi agar masyarakat mempraktekkan kemampuan komunikasinya, khususnya dalam sosialisasi di Kelurahan Tanjung Gusta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keluarga harus mampu menjadi peran pendamping atau mitra peran, dan mampu

memberi tugas sebuah peran kepada orang lain dan juga dapat memahami lebih baik bagaimana berperilaku dalam peran tersebut (Friedman, Browden & Jones, 2003). Keluarga merupakan motivator utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya. Peranan keluarga dalam perawatan lansia antara lain, mempertahankan dan meningkatkan status mental, mengantisipasi perubahan sosial ekonomi, serta memberikan motivasi dan memfasilitasi kebutuhan spiritual bagi lansia (Maryam, 2008). Keluarga mempunyai peran penting dalam kehidupan lansia. Ketika lansia membutuhkan bantuan, maka keluarga yang akan memberikan bantuan tersebut

Dukungan keluarga merupakan sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan akan berbeda dalam tahap-tahap siklus kehidupan manusia. Dalam setiap tahap siklus kehidupan, dukungan keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai hal dan akibatnya adalah meningkatnya kesehatan dan adaptasi keluarga (Friedman, Bowden & Jones, 2003). Secara lebih spesifik, keberadaan dukungan keluarga yang adekuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah

sembuh dari penyakit, dan untuk kalangan lansia dapat meningkatkan fungsi kognitif, fungsi fisik dan menunjang kesehatan emosi (Ryan & Austin, 1989 dalam Friedman, Bowden & Jones, 2003).

Alzheimer dengan gangguan kemampuan orientasi di. Keluarga berperan penting Kelurahan Tanjung Gusta dalam menjaga dan merawat lansia Alzheimer untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keluarga memberikan dukungan dan motivasi kepada lansia agar tidak mudah lupa dengan berkreativitas. Masalah yang terjadi pada lansia mengalami disorientasi waktu dan tempat, kemampuan berkonsentrasi menurun dan cenderung harus mengulang pertanyaan beberapa kali. Kurangnya kegiatan yang diadakan juga merupakan masalah kemungkinan teradinya penurunan daya ingat pada lansia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan tim PKM dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Prima, penulis menyimpulkan: (1) Adanya keluarga tentang pentingnya sosialisasi pencegahan demensia pada lansia di Kelurahan Tanjung Gusta 2)

Adanya peningkatan pengetahuan tentang kemampuan berkomunikasi dalam sosialisasi pencegahan demensia pada lansia; (3) Adanya peningkatan kemampuan komunikasi yang telah diberikan untuk melakukan sosialisasi pencegahan demensia di kelurahan . Dengan terbitnya Tanjung Gusta artikel ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama Universitas Prima Indonesia, pihak kepala sekolah mengirimkan perwakilan dari Kelurahan Tanjung Gusta untuk berpartisipasi dalam pelatihan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Alzheimer, Alzheimer's Association 2014. About Alzheimer Disease [Serial Online]. http://www.alz.org/national/documents/topic_sheet_alzdisease.pdf, (Maryam, 2008)

Keluarga merupakan motivator utama pada lansia. (Friedman, Browden & Jones, 2003).

Keluarga merupakan peranan penting bagi lansia. (Ryan & Austin, 1989, Friedman, Bowden & Jones, 2003).

Keluarga merupakan dukungan yg adekuat

meningkatkan Kesehatan lansia (Kusuma,
2013).